



Gelar Festival Mooncake 2023, PINTI Diapresiasi Menteri PPPA Bintang Puspayoga



Bintang Puspayoga Teddy Sugianto dr Metta Agustina Lindawaty

JAKARTA (IM) - Pengurus PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa) yang merupakan organisasi sayap dari Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) menyelenggarakan Festival Mooncake di Old Shanghai Sedayu City, Kelapa Gading, Jakarta Timur.

Festival Mooncake 2023 yang berlangsung dari Jumat (29/9) hingga Minggu (1/10) tersebut dibuka oleh Menteri PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Darmawati (Bintang Puspayoga).

Menteri PPPA Bintang Puspayoga dalam sambutannya, menyampaikan apresiasinya kepada PINTI yang telah menyelenggarakan Festival Mooncake.

Menurutnya kegiatan ini dapat mempererat silaturahmi serta mempertahankan etnis dan budaya, apalagi Indonesia memiliki multi etnis dan budaya yang harus dipertahankan kebhinekaannya.

"Apresiasi setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Perempuan Indonesia Tionghoa, atas terselenggaranya kegiatan Festival Mooncake 2023 sebagai salah satu upaya Perempuan Perhimpunan

Indonesia Tionghoa dalam melestarikan dan mempromosikan warisan budaya turun temurun dalam tradisi Tionghoa," ujar Menteri PPPA dalam pembukaan Festival Mooncake, Jumat (29/9).

Turut hadir di acara pembukaan Asisten Pemerintahan Sekko Administrasi Jakarta Timur Eka Darmawan, Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Ketua PINTI dr Metta Agustina dan Pendiri Perhimpunan INTI Nancy Wijaya.

Kembali Menteri PPPA mengatakan, Festival Mooncake yang sarat nuansa budaya ini mengin-

gatkan kita semua bahwa kebudayaan sesungguhnya adalah produk dari keuletan dan kerja keras perempuan.

Oleh karenanya, lanjutnya, festival semacam ini sangatlah penting untuk melibatkan perempuan baik itu pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan mengawal jalannya festival ini.

Menteri PPPA berharap Festival Mooncake ini terus dilestarikan dan dapat menjadi kegembiraan bersama.



Ketua PINTI dr Metta Agustina memberikan plakat ke Menteri PPPA Bintang Puspayoga.

Asisten Pemerintahan Sekko Administrasi Jakarta Timur Eka Darmawan, juga mengapresiasi event tahunan Festival Mooncake sebagai tradisi masyarakat Tionghoa di Jakarta.

"Saya menyampaikan apresiasi dan juga terima kasih kepada seluruh warga Jakarta, khususnya Jakarta Timur yang sudah berkon-

tribusi dalam menjaga berbagai etnis, keberagaman ini membuat Jakarta menjadi kota yang dinamis dan unik," ujarnya.

Ketum Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Teddy Sugianto menyebut penyelenggaraan Festival Mooncake oleh PINTI tahun ini merupakan salah satu sumbangsih masyarakat Tionghoa

dalam memperkaya khazanah kebudayaan Indonesia.

Sementara Lindawaty, anggota PINTI yang menjadi ketua panitia acara tersebut, menjelaskan bahwa festival tahun ini mendukung konsep perpaduan budaya lokal dan Tionghoa agar masyarakat bisa memahami keindahan di balik keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

"Kita berusaha untuk memberikan gambaran bahwa perbedaan tidak berarti harus saling bermusuhan, perbedaan dalam seni dan kebudayaan itu indah sekali," ujarnya.

Ada pun Festival Mooncake 2023 dimeriahkan dengan berbagai kegiatan, antara lain bazar kuliner, pertunjukan seni dan budaya Tionghoa, serta talkshow tentang kebudayaan Tionghoa.

Festival ini dihadiri oleh ratusan orang, termasuk perwakilan dari pemerintah, organisasi masyarakat, dan masyarakat umum. ● Kris



Menteri PPPA Menteri PPPA Bintang Puspayoga, Teddy Sugianto, dr Metta Agustina dan Lindawaty saat pembukaan.



Menteri PPPA Bintang Puspayoga memukul tambur pembukaan Festival Mooncake.



Suguhan tarian khas Kalimantan Barat.



Menteri PPPA Bintang Puspayoga berfoto bersama Teddy Sugianto, Nancy Wijaya, dr Metta Agustina dan Lindawaty.



Suguhan tarian tangan seribu.

Peringati Hari Kereta Api Indonesia, Perhimpunan INTI Naik Kereta Cepat Jakarta Bandung



Teddy Sugianto dan jajaran berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) memperingati Hari Kereta Api Indonesia dengan mengikuti ujicoba Kereta Cepat Jakarta Bandung pada Kamis (28/9) dan Sabtu (30/9) dari Stasiun KCJB Halim, Jakarta.

Pada perjalanan Kamis (28/9), rombongan Perhimpunan INTI dipimpin Ketua Umum Teddy Sugianto dan Sekjen Candra Jap mengikuti perjalanan super cepat tersebut.

Turut pula beberapa Wakil Ketua Umum dan Ketua INTI dari berbagai daerah, yaitu Wakil Ketua Umum Tomi Wistan dari

Medan, Wakil Ketua Umum Peter Gozal yang juga Ketua INTI Sulawesi Selatan, Wakil Ketua Umum INTI Leon Hanafi yang juga Ketua INTI Jawa Barat, Ketua INTI Sumatera Selatan Alvin Kennedy.

Selain itu Wakil Sekjen Fernando Yohannes, Sekretaris Jenny Chandradinata, Bidang Bisnis Cakra Putera Leo, dan staf sekretariat Perhimpunan INTI Pusat.

Kemudian pada perjalanan kedua, Sabtu (30/9), rombongan Perhimpunan INTI terdiri dari Wakil Ketua Umum Budi S Tanuwibowo, Sekjen Candra



Candra Jap dan jajaran berfoto bersama di stasiun kereta cepat Jakarta Bandung.

Jap, Ketua Bidang Bisnis Kendro Setiawan, Ketua Bidang Usaha Liliani Tjandra, Jahja B. Soenarjo dari Perhimpunan INTI Jawa Barat serta sejumlah anggota.

Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto mengapresiasi kehadiran kereta cepat di Indonesia. Semakin menunjukkan bahwa Indonesia sebuah negara yang ke depan akan semakin maju.

"Kereta cepat hasil kerjasama Pemerintah Indonesia dan Tiongkok ini patut kita apresiasi, sangat membanggakan karena ini yang pertama di ASEAN. Sudah sepatutnya kita mengu-

capkan terima kasih pak Presiden Jokowi," kata Teddy.

Sementara Sekjen INTI Candra Jap menyampaikan bahwa Perhimpunan INTI mendapatkan 2 kali jadwal untuk mengikuti ujicoba Kereta Cepat Jakarta Bandung yaitu 28 September pagi sebanyak 30 orang dan 30 September siang sebanyak 100 orang.

"Senang sekali hari ini INTI bisa naik kereta cepat Jakarta Bandung sekaligus memperingati Hari Kereta Api Indonesia. Perjalanan sangat aman nyaman, dan tak terasa kereta sudah menempuh kecepatan 350km/jam tanpa goncangan," kata Candra. ● Kris



Rombongan Perhimpunan INTI berfoto bersama di Stasiun Halim.



Teddy Sugianto dan jajaran berfoto bersama di dalam gerbong kereta cepat Jakarta Bandung.



Rombongan Perhimpunan INTI naik kereta cepat Jakarta Bandung pada Sabtu (30/9).

Taman Wisata Candi (TWC) Gelar Farmtrip Pilgrimage Tour Batch 3



Foto bersama para rombongan Farmtrip Pilgrimage Tour dari Vietnam di Bandara Yogya.



Rombongan Farmtrip Pilgrimage Tour Batch ke-3 dari Vietnam dipimpin para Banthe melakukan ritual doa bersama di depan Candi Pawon.

MAGELANG (IM) - Taman Wisata Candi (TWC) bersama Association of Buddhist Tour Operators (ABTO) dan Duta Wisata Religius Borobudur Indonesia Efendi Hansen kembali menyelenggarakan Familiarization Trip Spiritual Borobudur ke III yang berlangsung selama tiga hari yaitu 25 hingga 28 September di kawasan Pagoda Agung Borobudur Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan wisata religi tersebut diselenggarakan untuk menindaklanjuti pelaksanaan Instruksi Presiden 13 Juni 2023 lalu yang menetapkan Borobudur sebagai destinasi wisata spiritual tempat diselenggarakan acara keagamaan, termasuk ziarah. Sekaligus memperkuat status Candi Borobudur sebagai destinasi spiritual khususnya bagi wisatawan mancanegara dengan mengkategorikannya ke dalam segmentasi wisata minat khusus.

Emilia Eny Utari Vice President Commercial & Experience TWC selaku penanggungjawab kegiatan Farmtrip Pilgrimage Tour menyambut baik kedatangan delegasi dari Vietnam yang terdiri dari 18 peserta (8 Banthe dan 10 outbound travel agent dari



Rombongan Farmtrip Pilgrimage Tour Batch ke-3 dari Vietnam foto bersama di Candi Pawon.

Vietnam).

Emilia menjelaskan tujuan wisata spiritual tersebut adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan Candi Borobudur sebagai destinasi spiritual kepada biro perjalanan. Agar mereka dapat memperkenalkan dan memasarkan paket wisata spiritual dan segala kegiatan

keagamaan di Candi Borobudur. Sekaligus menciptakan kesadaran di kalangan wisatawan mancanegara yang mempunyai minat khusus terkait wisata religi ke Candi Borobudur dan sekitarnya. "Paket wisata religi ini sendiri lamanya 4 hari 3 malam dan dirancang untuk kegiatan peserta tur. Mulai dari kegiatan ziarah dan



Rombongan Farmtrip Pilgrimage Tour Batch ke-3 dari Vietnam foto bersama di Candi Mendut.

budaya di sekitar Borobudur dan sekitarnya, serta kegiatan ziarah di wisata kota Prambanan dan Yogyakarta," ujarnya.

Sementara itu Efendi Hansen selaku Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur Indonesia menegaskan bahwa untuk program Farmtrip Pilgrimage Tour yang sudah sampai gelombang 3

merupakan pencapaian yang baik. Disamping terus mengevaluasi setiap kegiatan yang telah diselenggarakan demi mewujudkan tujuan mulia bersama yaitu menjadikan Candi Borobudur sebagai World Spiritual Destination bukan hanya umat Buddha saja tetapi bagi setiap orang yang ingin merasakan pengalaman spiritual di Candi

Borobudur.

"Program ini semakin hari semakin baik dan mengalami banyak perbaikan serta dukungan dari berbagai pihak, selain koordinasi antar Lembaga baik dari pihak TWC, MCB, Dirjen Bimas Buddha serta para pelaku bisnis travel, hotel dan resto, marilah bersama bergandengangan menyukseskan Farmtrip Pilgrimage Tour", tukas Hansen.

Setibanya delegasi rombongan dari Vietnam ini tiba di Bandara Yogyakarta, langsung disambut pihak TWC dan ABTO serta langsung diantar menuju Manohara untuk makan siang bersama.

Program hari pertama diisi dengan mengunjungi Candi Pawon kemudian dilanjutkan ke Candi Mendut yang diadakan ritual berdoa bersama dengan membawa bunga sedap malam kemudian mengadakan Pradaksina.

Sore harinya mereka bersama melakukan meditasi dibawah pohon Bodhi dengan posisi menghadap ke Candi Borobudur yang dipimpin oleh para Banthe dari Vietnam. Setelah selesai para rombongan dari Vietnam di jamu makan malam bersama serta bertukar cenderamata. • Sjinpen/hakim/din



Rombongan Farmtrip Pilgrimage Tour Batch ke-3 dari Vietnam dipimpin para Banthe melakukan Pradaksina mengelilingi Candi Mendut dengan membawa bunga sedap malam.



Rombongan Farmtrip Pilgrimage Tour Batch ke-3 dari Vietnam dipimpin para Banthe melakukan Pradaksina dengan membawa bunga sedap malam.



Rombongan Farmtrip Pilgrimage Tour Batch ke-3 dari Vietnam melakukan meditasi dibawah pohon Bodhi menghadap Candi Borobudur.



Para Banthe Farmtrip Pilgrimage Tour Batch ke-3 dari Vietnam foto bersama di Manohara.



Emilia Eny didampingi Efendi Hansen membagikan bunga sebagai ucapan selamat datang kepada para Banthe dari Vietnam.



Suhu Zhang ditemani salah satu peserta Farmtrip Pilgrimage Tour memberikan cenderamata kepada Emilia Eny didampingi Efendi Hansen.



Perwakilan Banthe dan peserta Farmtrip Pilgrimage Tour memberikan oleh-oleh khas Vietnam kepada para panitia dari TWC yang dipimpin oleh Emilia Eny didampingi Efendi Hansen.



Efendi Hansen memberikan cenderamata kepada Wiwit Kasiyati MCB yang didampingi rombongan dari Vietnam setelah pertemuan diskusi bersama.